

# **KAWASAN EKONOMI KHUSUS ASEAN: KOMPARASI PENGEMBANGAN INDONESIA DAN VIETNAM**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Oleh:**

**Dery Rizky Ramadhan  
07041381322187**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN: Komparasi Pengembangan Indonesia dan Vietnam**

#### **SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**Dery Rizky Ramadhan  
07041381722187**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 27 Februari 2022**

**Pembimbing I**

**Dra. Retno Susilowati, MM.  
NIP. 195905201985032003**



---



**Pembimbing II**

**Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., M.A  
NIP. 199104092018032001**

**Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi,**

**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003**

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### KAWASAN EKONOMI KHUSUS ASEAN : Komparasi Pengembangan Indonesia dan Vietnam

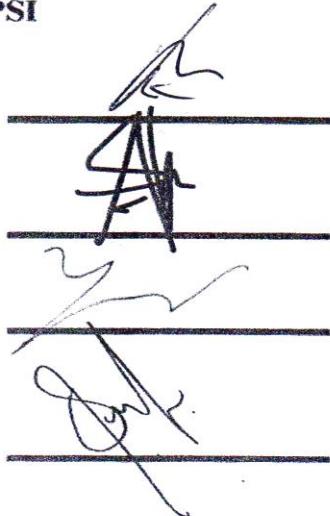
#### SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 22 Maret 2022  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, MM

Ketua



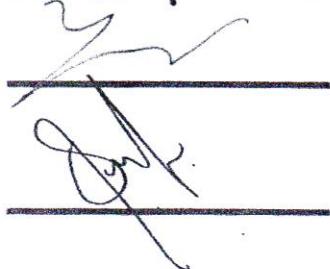
Sari Mutiara Aisyah, S.IP.,MA

Anggota



Dr. Muhammad Yustian Yusa,  
S.S., M.Si

Anggota



Ferdiansyah Rivai S.IP., MA

Anggota

Palembang, 10 Mei 2022

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dery Rizky Ramadhan  
NIM : 07041381722187  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 03 Januari 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN: Keterbatasan Pengembangan Indonesia dan Vietnam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



Palembang,  
[Signature]  
Dery Rizky Ramadhan  
NIM. 07041381722187

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta : Bapak Muhammad Azhari S.E dan Ibu Desi Mas Aryani S.Pd tak pernah cukup rasa terima kasih atas rasa cinta, sayang, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Tuhan yang Maha Esa selalu menaungi mereka aamiin ya rabbal 'alamin.

## ABSTRAK

ASEAN telah mengimplementasikan Kawasan Ekonomi Khusus sebagai suatu upaya dalam meningkatkan perekonomian negara agar bisa mensejahterakan masyarakat di masing-masing negara anggota. Indonesia dan Vietnam selaku negara anggota ASEAN juga sudah melakukan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus, terutama pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus dalam bidang Pertanian. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus kepada perencanaan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia dan Vietnam di bidang Pertanian, di Indonesia ada beberapa KEK yang berfokus pada bidang pertanian yakni KEK Sei Mangke, KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan, KEK Bitung, KEK Sorong, dan KEK Arun Lhokseumawe. Sedangkan di negara Vietnam ada South Key Economic Zones sebagai kawasan ekonomi khusus Vietnam yang berfokus pada bidang pertanian. Walaupun kedua negara sama-sama mempunyai kegiatan kawasan ekonomi khusus, tetapi terjadi perbedaan dari segi pendapatan per kapita di kedua negara. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peran pemerintah baik negara Indonesia dan Vietnam dalam perencanaan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus di masing-masing negaranya. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Menggunakan pendekatan teori Macroeconomic Competitiveness yang perkenalkan oleh Michael Porter, dengan dimensi Institusi Politik dan Kepastian Hukum. Hasil dari penelitian ini adalah dari Indonesia dan Vietnam dalam pembentukan KEK di masing-masing negara pada akhirnya dilakukan untuk peningkatan perekonomian di Indonesia dan Vietnam dan bertujuan untuk kesejahteraan warga negara baik dari Indonesia maupun Vietnam.

**Kata Kunci:** Kawasan Ekonomi Khusus, Macroeconomic Competitiveness, Indonesia, Vietnam

**Mengetahui,**

**Pembimbing I,**

  
**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

**Pembimbing II,**

  
**Sari Mutiaza Aisyah, S.IP., MA**  
NIP. 199104092018032001

**Disetujui Oleh  
Ketua Jurusan**

  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*ASEAN has implemented Special Economic Zones as an effort to improve the country's economy so that it can prosper the people in each member country. Indonesia and Vietnam as ASEAN member countries have also carried out the development of Special Economic Zones, especially the development of Special Economic Zones in the field of Agriculture. In this study, researchers focused on planning the development of Special Economic Zones in Indonesia and Vietnam in the agricultural sector, in Indonesia there are several SEZs that focus on agriculture, namely SEZ Sei Mangke, SEZ Maloy Batuta Trans Kalimantan, SEZ Bitung, SEZ Sorong, and SEZ Arun. Lhokseumawe. Meanwhile in Vietnam, there are South Key Economic Zones as Vietnam's special economic zone that focuses on agriculture. Although both countries have special economic zone activities, there are differences in terms of per capita income in the two countries. This study aims to compare the role of the governments of both Indonesia and Vietnam in planning the development of Special Economic Zones in their respective countries. The researcher used qualitative methods with library study data collection techniques. Using the Macroeconomic Competitiveness theory approach introduced by Michael Porter, with the dimensions of Political Institutions and Legal Certainty. The results of this study are from Indonesia and Vietnam in the formation of SEZs in each country in the end it was carried out to improve the economy in Indonesia and Vietnam and aimed at the welfare of citizens from both Indonesia and Vietnam.*

**Keywords:** *Special Economic Zones, Macroeconomic Competitiveness, Indonesia, Vietnam*

*Acknowledge By,*

*Advisor I,*

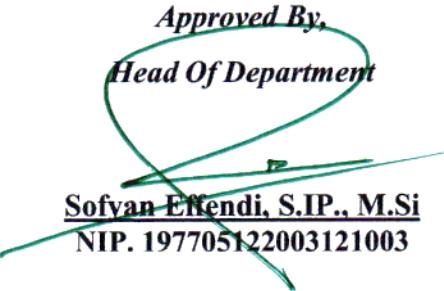
  
**Dra. Retno Susilowati, MM**  
NIP. 195905201985032003

*Advisor II,*

  
**Sari Mutiara Aisyah, S.I.P., MA**  
NIP. 199104092018032001

*Approved By,*

*Head Of Department*

  
**Sofyan Efendi, S.I.P., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Saya dapat menyelesaikan skripsi Saya yang berjudul "**Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN: Komparasi Pengembangan Indonesia dan Vietnam**". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi Saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM. selaku dosen pembimbing pertama dan Miss Sari Mutiara Aisyah, S. IP, MA selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si dan Bapak Ferdiansyah R, S.I.P., M.A selaku Dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini
3. Ayah, Ibu, Adik dan keluarga Saya yang telah senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan material maupun dukungan moral.
4. Ratih Puspa Ayudia yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan baik moral maupun mental kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Rafli, Zeno, Rizky, Fathoni, dan Huytime yang telah banyak membantu Saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 24 Januari 2022

Dery Rizky Ramadhan  
NIM: 07041381722187

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Kerangka Teori .....	12
2.2.1. <i>Macroeconomic Competitiveness</i> .....	12
2.3. Alur Pemikiran .....	14
2.4. Argumen Utama .....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	16
3.1. Desain Penelitian .....	16
3.2. Definisi Konsep .....	16
3.3. Fokus Penelitian .....	17
3.4. Unit Analisis .....	18
3.5. Jenis Dan Sumber Data .....	18
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	19

3.8. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB 4 SEJARAH PENGEMBANGAN KEK DI INDONESIA DAN VIETNAM .....</b>	<b>20</b>
4.1. Sejarah Pengembangan KEK Indonesia .....	20
4.2. Sejarah Pengembangan KEK Vietnam.....	22
4.3. Lokasi KEK bidang Agriculture di Indonesia .....	23
4.4. Lokasi KEK bidang Agriculture di Vietnam .....	24
4.5. Visi, Misi, dan Tujuan KEK di Indonesia .....	24
4.6. Visi, Misi, dan Tujuan KEK di Vietnam .....	25
4.7. KEK bidang Agriculture di Indonesia dan Vietnam .....	27
4.8. KEK bidang Agriculture di Vietnam.....	35
<b>BAB 5 PERBANDINGAN INFRASTRUKTUR POLITIK PENGEMBANGAN KEK INDONESIA DAN VIETNAM .....</b>	<b>36</b>
5.1. Institusi Politik.....	36
5.2. Kepastian Hukum .....	47
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
6.1. Kesimpulan.....	73
6.2. Saran .....	74
6.2.1. Bagi Pemerintah Indonesia dan Vietnam.....	74
6.2.2. Bagi KEK Bidang <i>Agriculture</i> di Indonesia dan Vietnam.....	74
6.2.3. Bagi Masyarakat Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia dan Vietnam.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian .....	17
Tabel 5. 1 Struktur Organisasi KEK di Indonesia.....	38
Tabel 5. 2 Struktur Organisasi KEK di Vietnam.....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 4. 1 Peta Sebaran KEK Indonesia.....	21
Gambar 4. 2 Peta Sebaran KEK Vietnam.....	23
Gambar 4. 3 Pintu Masuk KEK Sei Mangke .....	27
Gambar 4. 4 KEK Arun Lhokseumawe.....	29
Gambar 4. 5 Wilayah KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan .....	30
Gambar 4. 6 Pintu Masuk KEK Bitung.....	32
Gambar 4. 7 Pintu Masuk KEK Sorong .....	33
Gambar 4. 8 Peta Sebaran <i>South Key Economic Zone</i> Vietnam .....	35
Gambar 5. 1 KEK Indonesia.....	36
Gambar 5. 2 Logo KEK Vietnam.....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

ASEAN merupakan suatu organisasi regional dimana terdiri dari 10 negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, yakni Indonesia, Singapura, Thailand, Filipina, Malaysia, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1967 beranggotakan 5 negara yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura, kemudian hingga saat ini bertambah 5 negara yakni Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Jika membicarakan mengenai komitmen dari negara ASEAN yakni peningkatan hubungan kerjasama pada bidang ekonomi, sosial, dan politik. Pada bidang ekonomi komitmen dari ASEAN ini cukup terbukti dengan fakta menjelaskan bahwasannya ASEAN berada di posisi 5 sebagai penyumbang GDP (Gross domestic product) dunia pada tahun 2019 dimana dalam segi regional ASEAN merupakan suatu organisasi regional cukup baik. Akan tetapi jika melihat dari segi pendapat GDP per negara anggota, justru terjadi kesenjangan cukup signifikan bagi negara-negara ASEAN, dimana beberapa negara seperti Malaysia, Indonesia, Vietnam, Brunei Darussalam, Thailand, dan Singapura memiliki GDP cukup tinggi, akan tetapi negara-negara lain seperti Laos, Kamboja, Myanmar, dan Filipina malah sebaliknya yakni memiliki GDP tidak terlalu besar (Asean.Org, 2020). Jika melihat hal ini terjadi maka jelas hal tersebut belum memenuhi dari visi dari ASEAN yang percepatan pertumbuhan baik ekonomi, sosial, maupun budaya dalam rangka perkuatan pada kemakmuran dan perdamaian di kawasan ASEAN.

Kemudian dalam rangka mengurangi kesenjangan tersebut, maka ASEAN memiliki Komitmen sebagai organisasi regional di Asia Tenggara yang mengedepankan tujuan

Bersama di bidang politik, ekonomi, dan sosial-budaya tertuang pada sebuah pertemuan yang dilaksanakan di Bali pada tahun 2003, dimana tercipta tiga Pillar ASEAN mewakili bidang keamanan, Ekonomi, serta sosial budaya. Pilar tersebut yakni ASEAN *Political Security Community*, kemudian ASEAN *Economic Community*, serta ASEAN *Socio culture Community*. Kemudian pada ASEAN *Economic Community* selanjutnya masyarakat Indonesia mengenalnya dengan istilah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA sendiri merupakan suatu pengintegrasian dari negara-negara dikawasan Asia Tenggara untuk melaksanakan *single market* serta produksi yang berintegrasi di wilayah Asia Tenggara. Berlanjut di tahun 2006, tepatnya didalam pertemuan Menteri-menteri luar negeri negara ASEAN, terbentuklah sebuah *blueprint* yang merupakan identitas-identitas dari perjanjian AEC di tahun 2003, dikenal dengan AEC *blueprint* yang diamandemenkan di tahun 2007 dalam KTT ke-12 ASEAN pada wilayah Cebu. kemudian disepakati pada KTT ke-13 di Singapura agar kemudian *AEC Blueprint* dapat dipakai untuk negara-negara ASEAN menggunakannya sebagai suatu *roadmap* untuk membuat ASEAN menjadi suatu wilayah regional yang kompetitif, dan ikut berintegrasi pada pasar global. Isi-isi dari AEC *blueprint* 2015 adalah sebagai berikut (Association Of South East Sia Nation, 2010) :

- ASEAN selaku sebuah organisasi regional memiliki pasar tunggal, memiliki *production base* yang dibantu dengan beberapa elemen seperti barang, jasa, *investment*, modal, serta SDM yang terampil.
- ASEAN selaku Kawasan regional dibidang ekonomi memiliki daya saing yang tinggi, dengan didorong oleh beberapa elemen seperti kebijakan kompetisi regional, kemudian pengembangan UMKM, lalu pengembangan pada infrastruktur, Hak kekayaan Intelektual, *e-commerce*, serta perpajakan.
- ASEAN selaku organisasi regional yang memiliki perkembangan pembangunan ekonomi yang merata melalui pengembangan UMKM.

- ASEAN selaku organisasi regional yang terintegrasi secara menyeluruh dalam perekonomian global.

Kemudian dengan terbentuknya *AEC Blueprint* 2015 ini, negara-negara di Kawasan ASEAN pun mulai menerapkan kebijakan-kebijakan dimana bisa ASEAN memiliki suatu prinsip yang unik selaku organisasi internasional, yakni *non-intervensi*, dimana dari prinsip tersebut negara-negara di ASEAN bebas dalam mangambil kebijakan dalam negerinya dalam rangka kesejahteraan masyarakat di negaranya, salah satu kebijakan yang diambil yakni menerapkan *economic zone* (Zona ekonomi). Zona ekonomi merupakan suatu strategi bagi negara-negara di dunia untuk bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kompetitif ekonomi. Zona Ekonomi jika dibagi dalam bentuk tipe-tipe, dibagi menjadi 5 jenis, yakni *Technology park*, *Industrial Park*, *EcoIndustrial Park*, *Innovation District*, dan *Special Economic Zone*. Beberapa negara dikawasan ASEAN pun banyak mengadaptasi dari zona ekonomi ini yakni *special economic zone*. *Special Economic Zone* atau dikenal di Indonesia sebagai Kawasan Ekonomi Khusus merupakan suatu daerah yang berada diwilayah suatu negara yang dijadikan sebagai suatu Kawasan produksi tertentu dengan harapan mampu menghasilkan produk yang bisa diekspor keluar negeri. KEK sendiri diberikan beberapa kemudahan terhadap Kawasan ini, seperti kemudahan pajak, serta pembuatan akses transportasi yang baik. Dan secara general, ASEAN mendukung dari kegiatan SEZ, dimana tertuang dalam suatu *guidelines* yang dikenal dengan nama *ASEAN Guidelines for Special Economic Zones*.

Banyak negara anggota ASEAN yang menerapkan kebijakan *Special Economic Zones* tersebut, tidak terkecuali negara Indonesia yang dimana menerapkan menerapkan Kawasan Ekonomi Khusus pada tahun 2009, Indonesia sendiri merupakan negara yang berbentuk Republik mengacu dalam UUD 1945, dimana dipimpin oleh kepala negara yakni Presiden. Kemudian Indonesia juga memiliki wilayah-wilayah provinsi yang dipimpin oleh Gubernur, dan dari provinsi-provinsi tersebut dipimpin oleh walikota, dan kemudian tiap provinsi di Indonesia

diberikan otonomi daerah sesuai undang-undang yang dimana otonomi tersebut dijalankan oleh pemerintahan daerah sesuai undang-undang agar demi kemajuan masing-masing daerah pada bidang ekonomi dan sosial kecuali urusan pemerintahan yang sudah diatur oleh undang-undang (Sekretariat Jenderal DPR RI, 2016).

Selain Indonesia yang menerapkan kebijakan *Special Economic Zones* di wilayah negaranya, negara Vietnam juga selaku anggota ASEAN juga menerapkan kebijakan tersebut dimana Vietnam merupakan negara berbentuk sosialis dimana hanya ada satu partai tunggal yang diperbolehkan untuk mengikuti pemilu di negaranya. Vietnam sendiri dipimpin oleh Dewan Nasional yang dimana dewan tersebut memiliki wewenang dan fungsi dalam perencanaan kebijakan-kebijakan pada semua lini sektor pemerintahan di Vietnam, kemudian ada juga perdana menteri selaku kepala pemerintahan di Vietnam dimana memimpin kabinet yang terdiri dari 3 deputi perdana menteri dan kepala 26 menteri-menteri. (McMahon, 2008)

Dalam segi peningkatan rata-tata pendapatan GDP Indonesia dan Vietnam berada dikawasan ASEAN di tahun 2000-2019, negara Vietnam memiliki rata-rata pendapatan GDP sebesar 6.6% serta jika membicarakan mengenai Indonesia memiliki rata-rata pendapatan GDP sebesar 5.3%. Dengan penjelasan kenaikan GDP terbesar di Indonesia terjadi di tahun 2010 yakni 6.2%, dan terjadi penurunan terbesar di tahun 2015 yakni 4.9% dan ditahun 2018 dan 2019 pendapatan GDP sebesar 5.2% dan 5%. Sedangkan negara Vietnam memiliki pendapatan GDP yang cukup stabil, yakni diangka 6-7% dengan peningkatan GDP terbesar terjadi di tahun 2005 dengan 7.5%, dan di tahun 2018-2019 pendapatan GDP Vietnam berada di nilai 7.1% dan 7% (Aseanstats.org, 2020).

Indonesia sendiri dalam penerapan Zona Ekonomi dikawasan ASEAN sendiri menerapkan *Special Economic Zones* atau dikenal dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). KEK sendiri terbentuk di tahun 2009 dimana dipersiapkan untuk MEA pada tahun 2015. KEK sendiri diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan

Ekonomi Khusus, dimana tujuan dari KEK sendiri yakni menyelenggarakan fungsi perekonomian serta mendapatkan hasil maksimal dari tiap potensi ekonomi di tiap-tiap daerah di Indonesia, terutama Kawasan yang termasuk dalam KEK (Dewan Nasional kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, 2021). KEK di Indonesia hingga saat ini memiliki 21 wilayah yang terdiri dari 12 wilayah Kawasan ekonomi khusus yang aktif dan 7 wilayah Kawasan yang masih dalam tahap pembangunan. Indonesia sendiri dikenal sebagai negara yang memiliki produk pada bidang *agriculture*, dimana Indonesia sendiri memiliki 5 kawasan ekonomi khusus yang berfokus pada bidang agriculture. Sedangkan Vietnam dalam penerapan kebijakan SEZ nya terinspirasi dari *Great SEZ* yang dilakukan China, dimana Vietnam dalam melaksanakan *Special Economic Zones* nya dalam bentuk industrial park, dimana Vietnam membagi kawasan ekonomi khususnya dalam 3 jenis, Yakni *North Key Economic Zone* (NKEZ), *The Central Key Economic Zone* (CKEZ), *The Southern Key Economic Zone* (SKEZ) dimana Vietnam berfokus pada bidang *agriculture* pada SKEZ (Shira, 2019).

Indonesia maupun Vietnam sama-sama merupakan negara yang berada dikawasan Asia Tenggara sekaligus negara anggota dari ASEAN dan kedua negara ini juga sama-sama memiliki persamaan dalam sumber daya alam dan sumber daya manusianya, akan tetapi jika melihat bagaimana pemerintah Indonesia maupun Vietnam dalam dari awal perancangan regulasi sehingga terbentuklah Kawasan Ekonomi di kedua negara dan berjalan hingga saat ini yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian agar bisa melihat dan menilai dalam mengkomparasi kebijakan pemerintah negara Indonesia dan Vietnam dalam Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN pada bidang *agriculture*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Jika melihat dari latar belakang yang telah peneliti jelaskan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

Bagaimana perbandingan kebijakan pemerintah Indonesia dan Vietnam dalam Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN pada bidang pertanian?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian skripsi ini ialah mengetahui dan memahami mengenai Komparasi pengembangan Indonesia dan Vietnam dalam Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN serta bagaimana pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus pada bidang pertanian

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap bahwasannya dengan penelitian yang peneliti lakukan akan bisa berperan untuk memberikan ilmu bermanfaat tentang Perbandingan Pengembangan Indonesia dan Vietnam dalam Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN.

## 2. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Bisa memberikan referensi sebuah ilmu pengetahuan terutama dikhususkan mengenai Komparasi Pengembangan Indonesia dan Vietnam dalam Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN, dan juga menjadi syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana dalam jurusan Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya.

- Bagi kalangan Akademis

Memberikan sumbangsih pemikiran, serta informasi bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya terutama bagi mahasiswa jurusan Hubungan Internasional yang dimasa mendatang akan melakukan penelitian mengenai Komparasi negara-negara di ASEAN dalam Kawasan Ekonomi Khusus ASEAN dibidang agriculture

- Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan umum terhadap masyarakat yang berada di Indonesia maupun di Vietnam tentang bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh Indonesia dan Vietnam dalam menjalankan kegiatan kawasan khusus di masing-masing negara, sehingga pada nantinya masyarakat di kedua negara menyadari bahwa pentingnya peran mereka dalam kegiatan kawasan ekonomi khusus terutama pada bidang pertanian di Indonesia dan Vietnam supaya pada akhirnya tujuan akhir dari pembentukan kawasan ekonomi khusus di kedua negara bisa dicapai yakni peningkatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat di kedua negara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian*. Surakarta: Gawe Buku.
- McMahon, R. J. (2008). *Major Problems in the History of the Vietnam War: Documents and Essays*. Lexington: D.C. Heath and Company.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan: Penelitian memberikan deskripsi eksplanasi prediksi inovasi dan juga dasar dasar teoritis bagi penengembangan pendidikan*. Jakarta Selatan: Perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### **Jurnal**

- Mercedes Delgano, C. H. (2012). *The Determinants of National Competitiveness*. Cambridge: National Bureau of Economic Research.
- Sari Mutiara Aisyah, M. Y. (2021). *The Implementation of South Sumatera Downstream Industry for Rubber Product Strategic Policy with The Establishment of Tanjung Api-Api Special Economic Zone*. *JURNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL VOL. 10, NO. 1 (2021)*.
- Xu, D. (1984). *China's Special Economic Zones: Their Development and Prospects*. *Asian Survey, Vol. 24, No. 6*, 637-654.

### **Website**

- Asean.Org. (2020, 12 31). *ASEAN KEY FIGURES 2020*. Diakses dari Asean.org: ([https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2020/11/ASEAN\\_Key\\_Figures\\_2020.pdf](https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2020/11/ASEAN_Key_Figures_2020.pdf))
- Aseanstats.org. (2020, 12 31). *ASEAN STATISTICAL YEARBOOK 2020*. Diakses dari (Aseanestats.org: [https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2020/12/ASYB\\_2020.pdf](https://www.aseanstats.org/wp-content/uploads/2020/12/ASYB_2020.pdf))
- Association Of South East Asia Nation. (2010, 11 10). *Asean Economic Community Blueprint*. Diakses dari (Asean.org: <https://asean.org/wp-content/uploads/archive/5187-10.pdf>)
- baochinhphu.vn. (2020, 11 09). *Đẩy mạnh phát triển các vùng kinh tế trọng điểm*. Diakses dari (<http://baochinhphu.vn/>: <http://baochinhphu.vn/Chi-dao-quyet-dinh-cua-Chinh-phu-Thu-tuong-Chinh-phu/Day-manh-phat-trien-cac-vung-kinh-te-trong-diem/407487.vgp?fbclid=IwAR3xp45UWzagokjfcGKKhdtQUAWp5qk9yAti3JpWP3zGl8a2TUP7QqHJSv8>)

CÔNG THÔNG TIN ĐIỆN TỬ CHÍNH PHỦ. (2019, 04 31). *Tổng quan về quá trình hình thành các vùng kinh tế trọng điểm*. Diakses dari (<http://chinhphu.vn/>:

<http://chinhphu.vn/portal/page/portal/chinhphu/noidungvungkinhtetrongdiemquocgia?articleId=10000721>

CÔNG THÔNG TIN ĐIỆN TỬ CHÍNH PHỦ. (2021, 11 28). *HỆ THỐNG CHÍNH TRỊ*. Diakses dari (Chinhphu.vn: <http://chinhphu.vn/portal/page/portal/chinhphu/NuocCHXHCNVietNam/ThongTinTo ngHop/hethongchinhtri?fbclid=IwAR20LXAiYCFycORPpbIScdANjsOfIMtmk2V5 m8HLm8W2R3V6rUN8DkwxwvI>)

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. (2021, 11 31). *Proyek Investasi* . Diakses dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus: <https://kek.go.id/>

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. (2021, 11 23). *Dewan Nasional KEK*. Diakses dari Kek.go.id: <https://kek.go.id/dewan-nasional-kek>

Dewan Nasional kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. (2021, 04 21). *Kawasan Ekonomi Khusus*. Diakses dari Kek.go.id: <https://kek.go.id/kek-Indonesia>

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. (2021, 11 23). *Tim Pelaksana KEK*. Diakses dari kek.go.id: <https://kek.go.id/tim-pelaksana>

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. (2021, 11 27). *Visi misi dan Tujuan Kawasan Ekonomi Khusus*. Diakses dari <https://kek.go.id/dewan-nasional-kek>: <https://kek.go.id/dewan-nasional-kek>

KEK Arun Lhokseumawe. (2021, 05 23). *KEK Arun Lhokseumawe*. Diakses dari Kek.go.id: <https://kek.go.id/kawasan/KEK-Arun-Lhokseumawe>

KEK Bitung. (2021, 11 23). *KEK Bitung*. Diakses dari Kek.go.id: <https://kek.go.id/kawasan/KEK-Bitung>

KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan. (2021, 11 23). *KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan*. Diakses dari kek.go.id: <https://kek.go.id/kawasan/KEK-Maloy-Batuta-Trans-Kalimantan>

KEK Sei Mangke. (n.d.). *Peluang Investasi*. Diakses dari Kek.go.id.

KEK Sorong. (2021, 11 23). *KEK Sorong*. Diakses dari kek.go.id:

<https://kek.go.id/kawasan/KEK-Sorong>

kek.go.id. (2012, 02 27). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2012 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei*. Diakses dari Kek.go.id: [https://kek.go.id/assets/images/mapfile/PP-No-29-Tahun-2012\\_20170627172316.pdf](https://kek.go.id/assets/images/mapfile/PP-No-29-Tahun-2012_20170627172316.pdf)

kek.go.id. (2014, 10 3). *Perda No. 4 Tahun 2014 tentang Administrator KEK Sei Mangkei*. Diakses dari kek.go.id: [https://kek.go.id/assets/images/mapfile/Perda-No-4-Tahun-2014\\_20180920160656.PDF](https://kek.go.id/assets/images/mapfile/Perda-No-4-Tahun-2014_20180920160656.PDF)

KEK.go.id. (2021, 11 28). *KEK Sei Mangkei*. Diakses dari Kek.go.id: <https://kek.go.id/kawasan/KEK-Sei-Mangkei>

NGHIỆP, T. T. (2021, 09 13). *Vai trò dân đầu của vùng kinh tế trọng điểm phía Nam*. Diakses dari <https://thesaigontimes.vn/vai-tro-dan-dau-cua-vung-kinh-te-trong-diem-phia-nam/>

Savills Research. (2020, 30 12). *Vietnam Industrial Whitepaper 2020*. Diakses dari Savills.vn: <http://sav.li/kwd?fbclid=IwAR0nxO3eIbCJ0nP82-RfYR4kSgYKEsjhXW6X0yL8xS3Ix9epXfEK7Kp59CM>

Sekretariat Jenderal DPR RI. (2016, 12 30). *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Retrieved from Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>

Shira, D. (2019, 04 24). *Vietnam's Industrial Zones – How to Pick a Location for Your Business*. Diakses dari Vietnam Briefing: <https://www.vietnam-briefing.com/news/vietnam-industrial-zones-how-to-pick-location-for-your-business.html/>